

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah dengan menerapkan desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berlandaskan pada paradigma postpositivisme. Dalam pelaksanaannya, peneliti bertindak sebagai instrumen utama untuk mengamati kondisi objek secara natural. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan triangulasi serta diolah menggunakan logika induktif. Langkah ini diprioritaskan untuk mengeksplorasi esensi serta pemaknaan yang komprehensif atas gejala yang diobservasi, tanpa berfokus pada upaya melakukan generalisasi secara luas.⁵¹ Sehingga pada penelitian ini diharapkan mampu memperoleh informasi tentang Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis *Canva* Sebagai Kreativitas Guru di MIN 8 Banjar.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian difokuskan pada MIN 8 Banjar yang bertempat di Desa Tambak Sirang Laut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654. Alasan memilih MIN 8 Banjar sebagai lokasi penelitian adalah keinginan untuk mendalami bagaimana guru-guru di sana memanfaatkan fitur-fitur media interaktif berbasis *Canva* dalam menciptakan materi ajar yang efektif dan menarik. Meskipun *Canva* menawarkan banyak

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

potensi, peneliti juga menyadari bahwa dalam pemanfaatannya, guru-guru tersebut tidak lepas dari berbagai tantangan.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, sesuai dengan Kalender akademik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar. Pemilihan waktu ini dipilih karena diperkirakan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efisien dan konsisten, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang tepat dan relevan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, serta peserta didik kelas di MIN 8 Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media interaktif sebagai kreativitas menggunakan media berbasis *Canva* di MIN 8 Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini berupa informasi verbal atau narasi kata-kata yang menjadi fondasi analisis. Perolehan data dilakukan melalui proses observasi lapangan serta sesi wawancara mendalam bersama informan kunci, yang meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data adalah seluruh aspek yang memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Sumber data terbagi menjadi 2, yaitu:

a. Data Primer

Informasi utama atau data primer didefinisikan sebagai data yang dihimpun secara mandiri oleh peneliti langsung dari objeknya.

Dalam kajian ini, cakupan data tersebut meliputi:

- 1) Guru-guru di MIN 8 Banjar yang menggunakan media interaktif berbasis *Canva* dalam mengajar.
- 2) Dokumen-dokumen yang terkait dengan pemanfaatan media interaktif berbasis *Canva* di MIN 8 Banjar.
- 3) Observasi langsung terhadap proses pembelajaran di MIN 8 Banjar yang menggunakan media interaktif berbasis *Canva*.
- 4) Wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru dan/atau siswa di MIN 8 Banjar untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan media interaktif berbasis *Canva* dan kreativitas guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data primer. Data sekunder dari penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 8 Banjar.

- 2) Informasi umum tentang profil guru dan kegiatan belajar mengajar di MIN 8 Banjar.
- 3) Catatan lapangan selama proses observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti melakukan dialog mendalam melalui teknik wawancara tatap muka dengan kepala sekolah, guru kelas 1,3,4,5, dan 6, serta peserta didik di MIN 8 Banjar, dengan urutan pelaksanaan yang dimulai dari kepala sekolah yang pertanyaan mengenai dukungan sekolah terhadap pemanfaatan *Canva* dan persepsi terhadap kreativitas guru, kemudian dilanjutkan dengan guru kelas 1,3,4,5, dan 6, yang pertanyaannya berkaitan dengan pemanfaatan fitur-fitur media interaktif berbasis *Canva*, faktor pendukung kreativitas guru dalam memanfaatkan *Canva*, serta tantangan dan solusi dalam memanfaatkan *Canva*, dan terakhir dengan peserta didik yang pertanyaan nyaterkait dengan persepsi, respon, dan dampak penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva* terhadap minat, motivasi, serta keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan secara langsung di lingkungan MIN 8 Banjar dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru memanfaatkan fitur-fitur media interaktif berbasis *Canva* dalam menyusun materi ajar, mengidentifikasi faktor pendukung kreativitas, serta mencatat tantangan yang dihadapi. Peneliti berperan sebagai pengamat aktif yang

melihat secara langsung proses pembelajaran dan interaksi yang terjadi, sehingga dapat memperoleh gambaran yang relevan dengan fokus pada penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang bersifat tertulis maupun visual sebagai pendukung kelengkapan data. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini meliputi pengambilan data sejarah singkat berdirinya MIN 8 Banjar, pengumpulan materi ajar yang telah dibuat guru menggunakan media interaktif berbasis *Canva*, serta pengambilan data mengenai profil guru dan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga mencatat berbagai informasi penting yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung ke dalam catatan lapangan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dari Miles dan Huberman. Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵² Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 337-345.

1. Reduksi data (data reduction)

Tahapan reduksi data mencakup kegiatan memilah, menyarikan poin-poin utama, serta menyederhanakan dan mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Aktivitas ini dilakukan secara berkesinambungan, bahkan dimulai sejak tahap awal penelitian sebelum seluruh data terhimpun secara utuh.⁵³

Dalam studi ini, reduksi data dilakukan dengan menyarikan poin-poin krusial dari catatan lapangan yang berkaitan erat dengan implementasi media interaktif *Canva* sebagai wujud kreativitas guru di MIN 8 Banjar. Proses ini bertujuan untuk memfokuskan analisis pada data yang paling relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data (data *display*)

Tahap penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang sebelumnya telah diuraikan secara mendalam ke dalam format yang lebih ringkas. Tujuannya adalah untuk mentransformasi kumpulan data yang kompleks menjadi paparan yang lebih sistematis dan mudah diinterpretasikan.⁵⁴ Data disajikan lewat narasi, tabel, atau diagram guna menyederhanakan temuan yang kompleks. Dengan demikian, peneliti dapat memahami dinamika objek penelitian secara lebih mendalam sekaligus menentukan arah tindakan selanjutnya dengan lebih akurat.

⁵³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 91.

⁵⁴ Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren" 1 (2021): 211.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Hasil akhir penelitian wajib memberikan jawaban yang relevan terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain menjadi solusi atas fokus studi, fase ini juga menjadi sarana untuk memaparkan orisinalitas temuan yang muncul selama penelitian. Deskripsi atau representasi objek yang telah dibedah secara empiris ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi studi lanjutan guna menguji kembali validitas temuan tersebut.⁵⁵ Oleh karena itu, simpulan akhir berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Penting untuk dipahami bahwa fokus studi ini masih bersifat dinamis dan akan terus disempurnakan seiring dengan proses pengumpulan data serta verifikasi fakta yang dilakukan peneliti secara langsung di lokasi penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Guna memastikan validitas temuan, peneliti menempuh prosedur uji kredibilitas (*credibility*). Langkah ini merupakan upaya sistematis untuk memvalidasi tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, sehingga data yang disajikan memiliki akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tidak diragukan kebenarannya, serta layak dijadikan sebagai karya ilmiah. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Purnamasari and Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi ...", 213.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu kepala sekolah, guru di MIN 8 Banjar, peserta didik, serta dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian. Upaya tersebut dilakukan sebagai langkah verifikasi guna menjamin data bersifat konsisten dan reliabel. Dengan menyilangkan berbagai referensi informasi yang tersedia, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif serta akurat terkait pemanfaatan teknologi *Canva* dalam mendukung aktivitas pembelajaran..

2. Triangulasi Teknik

Penerapan triangulasi teknik diwujudkan melalui pengintegrasian beragam metode perolehan data yang bervariasi, mencakup sesi wawancara mendalam, pengamatan lapangan secara langsung, serta peninjauan dokumen terkait. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik di MIN 8 Banjar kemudian dicek kembali melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran serta dokumentasi yang tersedia. Apabila ditemukan perbedaan data, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang paling tepat dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

3. Penggunaan bahan pendukung (referensi)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan pendukung berupa dokumen seperti perangkat pembelajaran, hasil desain media *Canva* yang digunakan guru, serta arsip lain yang relevan. Bahan pendukung ini berfungsi untuk memperkuat data hasil penelitian sehingga data yang diperoleh memiliki dasar yang jelas dan dapat dipercaya.

4. Member checking

Validasi data dilakukan melalui teknik *member checking*, di mana peneliti melakukan kroscek atas temuan penelitian kepada pihak informan, khususnya tenaga pendidik di MIN 8 Banjar. Langkah ini ditempuh guna menjamin akurasi antara data yang dihimpun dengan fakta empiris di lokasi studi, sekaligus meminimalisir risiko subjektivitas atau kekeliruan dalam menafsirkan hasil analisis.